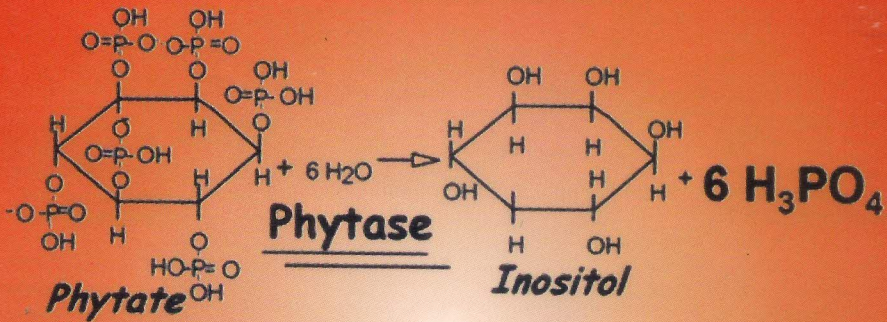


PERANAN ENZIM PHYTASE DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PAKAN



Prof. Dr. Ir. Hj. Yetti Marlida, MS



UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NO 19 TAHUN 2002
TENTANG HAK CIPTA

PASAL 72
KETENTUAN PIDANA
SANGSI PELANGGARAN

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu Ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyerahkan, menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000,00 (lima ratus juta rupiah)

PERAN ENZIM PHYTASE
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PAKAN

Prof. Dr. Ir. Hj. Yetti Marlida, MS

Penerbit
SUKABINA Press

Peran Enzim Phytase Dalam Meningkatkan Kulaitas Pakan

Penerbit Sukabina Press, Padang 2012

1 (satu) jilid ; 60 Hal (15,5 x 23,0 cm)

ISBN : 978 - 602 - 8124 - 77 - 5

Peran Enzim Phytase Dalam Meningkatkan Kulaitas Pakan

Hak cipta © 2012 pada penulis

Dilarang mengutip sebahagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apapun, termasuk dengan cara penggunaan mesin fotocopy, tanpa ijin sah dari penerbit.

Anggota IKAPI Pusat

No. Anggota : 007 / SBA / 09 Tahun 2009

Percetakan : Sukabina
Penyusun : Prof. Dr. Ir. Hj. Yetti Marlida, MS
Layout : Sari Jumiatti
Desain Sampul : Marzal Ardhika

Hak cipta dilindungi Undang-undang
Isi diluar tanggung jawab Penerbit dan Percetakan

KATA PENGANTAR

Buku dengan judul Peran Enzim Phytase Dalam Meningkatkan Kualitas Pakan ditulis merujuk kepada beberapa jurnal International, hasil penelitian penulis sendiri yang di danai oleh Dirjen pendidikan Tinggi (Dikti) melalui Hibah Bersaing tahun 2008/2009 dan Strategis Nasional 2009/2010 dan hasil diskusi dengan Prof.Dr. Xingen Lei Guru Besar pada Fakultas Peternakan Cornell University, Ithaca, New York, USA, dimana penulis dapat menimba ilmu pengetahuan di Cornell University yang didanai Dikti melalui Program Academic Recharging (PAR) pada tahun 2011.

Peran enzim Phytase dalam membebaskan mineral Pospor (P) dan mineral bervalensi dua lainnya serta protein dalam ransum di Eropa dan Amerika sudah tidak asing lagi karena ransum komersil di negara maju sudah di suplementasi dengan campuran beberapa enzim seperti enzim phytase, sellulase dan amylase. Namun, di Negara berkembang seperti Indonesia sudah seharusnya hal ini dilakukan.

Penambahan sumber mineral P di dalam ransum untuk mencukupi kebutuhan P biasanya berasal dari pospor an organik berupa monokalsium pospat atau dikalsium pospat. Penambahan pospor an organik ini dapat menyebabkan pencermaran lingkungan karena semakin banyak ditambahkan dalam ransum pencernaan bagi ternak semakin sedikit dan akhirnya dikeluarkan melalui feces, sehingga tanah disekitar daerah industri peternakan tercemar oleh mineral pospor dan akan terjadi eutrifikasi pada lingkungan.

Saat ini pemberian pakan pada ternak oleh petani sebagian besar masih bersifat tradisional dan belum banyak mendapat sentuhan teknologi, terutama peningkatan kualitas pakan, sehingga produktivitas masih rendah.